

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN PADA REMAJA PUTRI DI SMA KOTA DEPOK TAHUN 2023

Siska Amanda

Abstrak

Kekerasan terhadap perempuan menjadi fenomena yang masih sering terjadi dan berdampak pada banyak aspek kehidupan. Berdasarkan data *real time* Kemenppa Jawa Barat adalah provinsi dengan kasus kekerasan terhadap perempuan ketiga tertinggi dan Kota Depok menjadi peringkat pertama dengan jumlah kasus 278. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan kekerasan terhadap perempuan pada remaja putri di SMA Kota Depok. Desain studi pada penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini 16.855 remaja putri di SMA Kota Depok dan sampel sebanyak 150 siswi dengan pemilihan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Analisis yang dilakukan adalah univariat dan bivariat dengan Chi-square. Hasil bivariat menunjukkan *p-value* 0,022 untuk kategori pengetahuan kurang dan *p-value* 0,005 untuk kategori cukup, sementara sikap memiliki *p-value* 0,014 untuk kategori kurang dan cukup *p-value* 0,020. Berdasarkan dari hasil tersebut terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan kekerasan terhadap perempuan pada remaja putri, di mana semakin baik sikap dan pengetahuan maka risiko terjadinya kekerasan terhadap perempuan semakin rendah. Saran kepada pihak sekolah SMA dan pemerintah di Kota Depok untuk menyelenggarakan program edukasi kekerasan terhadap perempuan dalam kurikulum sekolah yang berfokus pada peran aktif siswi seperti edukasi sebaya, guna meningkatkan pengetahuan dan sikap positif terhadap isu kekerasan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Kekerasan terhadap Perempuan, Remaja Putri.

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEKERASAN
TERHADAP PEREMPUAN PADA REMAJA PUTRI DI SMA KOTA
DEPOK TAHUN 2023**

Siska Amanda

Abstract

Violence against women is a phenomenon that still occurs frequently and has an impact on many aspects of life. Based on real time data from Kemenppa, West Java is the province with the third highest cases of violence against women and Depok City is ranked first with 278 cases. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes with violence against women among adolescent girls in Depok City High School. The study design in this research used cross sectional. The population in this study was 16,855 adolescent girls in Depok City High School and a sample of 150 students with sample selection using cluster random sampling. The analysis conducted was univariate and bivariate with Chi-square. The bivariate results showed a p-value of 0.022 for the lack of knowledge category and a p-value of 0.005 for the sufficient category, while the attitude had a p-value of 0.014 for the lack of knowledge category and a p-value of 0.020. Based on these results, there is a significant relationship between knowledge and attitudes with violence against women in adolescent girls, where the better the attitude and knowledge, the lower the risk of violence against women. Suggestions to high schools and the government in Depok City to organize violence against women education programs in the school curriculum that focus on the active role of students such as peer education, in order to increase knowledge and positive attitudes towards the issue of violence.

Keyword: Knowledge, Attitude, Violence against Women, Adolescents.